

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia kecantikan saat ini sudah sedemikian pesat dari tahun ketahun sejalan dengan perkembangan dunia tata rias. Dunia kecantikan khususnya tata rias rambut mengalami perubahan dan peningkatan sesuai dengan perkembangan budaya suatu bangsa. Penataan rambut sudah menjadi menjadi bagian penting dari masyarakat modern. Semua wanita menginginkan penampilannya dapat berubah lebih cantik. Hal ini dapat dilakukan dengan penataan rambut.

Penataan rambut merupakan tindakan mempercantik tampilan rambut, dan memberikan nilai tambah penampilan seseorang dengan menyesuaikan wajah, usia, waktu dan kesempatan. Dalam tata rias rambut, sanggul menjadi titik pusat dalam penataan rambut. Sanggul yang profesional akan membuat wajah semakin indah dan menambah kepercayaan diri seseorang.

Perkembangan penataan rambut semakin dituntut kemampuan untuk menciptakan kreasi baru. Namun demikian, teknik-teknik terdahulu akan tetap menjadi dasar bagi pengembangan model-model yang tercipta. Sehingga, perkembangan model penatan rambut di Indonesia yang lebih terkesan modern membawa pengaruh dalam penataan sanggul tradisional.

Penataan sanggul tradisional kini sudah tercipta berbagai kreativitas dari berbagai bentuk dan juga aksesoris. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada (Supriadi dalam Yeni Rachmawati 2005:15). Kreativitas penataan sanggul tradisional kini terjadi pada sanggul pengantin suku adat batak toba.

Sanggul pengantin adat batak toba yang dahulunya sangat tradisional kini sudah banyak terjadi modifikasi, salah satunya modifikasi pada area sanggul, sunggar hingga aksesoris. Dahulu sanggul pengantin batak toba hanyalah menggunakan rambut sendiri yang hanya di bentuk ukal lalu menggunakan aksesoris yang daun sirih dan juga sortali kuno.

Sanggul tradisional batak toba kini menjadi tren dikalangan masyarakat. Bentuk modifikasi sanggul yang lebih terkesan modern, serta minat para pengantin suku batak toba yang ingin terlihat anggun serta cantik, memberi pengaruh pada banyak pengantin suku batak toba yang menerapkan modifikasi sanggul tersebut pada dirinya. Beberapa aksesoris yang dimodifikasikan pada sanggul adat suku batak seperti sortali dan juga beberapa ronce melati kini menjadi daya tarik bagi pengantin perempuan adat suku batak toba.

Modifikasi lainnya juga sudah banyak diterapkan pada sunggar sanggul pengantin batan toba yang dibentuk menjadi sunggar serat nanas. Sunggar serat nanas ini mengikuti tren rambut era sekarang yang membentuk menyerupai serat nanas. Sunggar serat nanas ini juga sangat diminati pengantin perempuan adat suku batak era sekarang dikarenakan bentuk sunggarinya yang terkesan lebih modern dan juga anggun.

Selain itu, penulis telah mengamati beberapa pengantin adat batak toba secara langsung disaat penulis bekerja dengan perias pengantin adat batak. Hasil pengamatan membuktikan hampir semua pengantin adat batak toba menggunakan aksesoris, sanggul serta sunggar yang telah dimodifikasikan dengan berbagai bentuk yang lebih modern.

Penampilan pengantin adat batak toba juga kini mengalami beberapa modifikasi. Dahulu, pengantin batak toba menggunakan ulos khas yang dibalutkan ke seluruh tubuh. Kini, tren tersebut sudah bergeser dan digantikan dengan kebaya modern. Sehingga kemajuan zaman dan juga teknologi ini menjadi sebuah tantangan bagi *Hairdresser* dalam memodifikasikan pengantin adat batak toba.

Saat ini teknologi digital berkembang sangat pesat dan saat itu juga mulai berkembang teknik-teknik atau cara penyampaian yang baru dalam bidang penataan rambut yang mudah dimenegerti dan dipahami. Untuk saat ini dunia kecantikan khususnya rambut sangat diminati oleh para remaja hingga wanita dewasa. Mereka bisa mencari sumber belajar maupun referensi dengan mudah yaitu dengan cara mengakses sebuah platform yang mereka minati.

Teknologi memberikan kemudahan bagi manusia dalam mempromosikan aktivitas sosial, menemukan informasi baru dengan mudah dan juga bisa menjadi

sarana untuk mencari sumber belajar yang efektif. Salah satu kemajuan teknologi yang sedang pesat ialah penggunaan media video untuk berbagai aspek. Seperti konten creator, video pembelajaran, dan juga video tutorial. *Video* merupakan salah satu media yang sedang digemari oleh banyak orang dengan berbagai umur dan juga jenis kelamin.

Media video juga merupakan media efektif yang dapat membantu proses belajar. Pesan yang disampaikan oleh video lebih menarik perhatian, untuk perhatian inilah yang penting dalam proses belajar. Karena adanya perhatian akan timbul rangsangan atau motivasi untuk belajar. Dengan tayangan yang begitu jelas media video ini dapat dilihat dan juga dipantau dimanapun dan kapanpun.

Kemudian tutorial sendiri merupakan suatu rangkaian atau langkah kerja mengenai cara pembuatan, cara penggunaan, cara melakukan sesuatu. Tutorial dimaksudkan untuk membimbing dan membantu seseorang agar lebih terarah untuk melakukan atau membuat sesuatu secara detail dan runtun. Sehingga dapat dikatakan bahwa tutorial adalah sebuah arahan atau petunjuk yang dilakukan oleh seorang kepada orang lain.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa video tutorial adalah rangkaian gambar hidup yang mampu menyajikan informasi yang diberikan oleh seorang ahli atau tutor kepada sekelompok orang sehingga sekelompok orang tersebut mampu memahami proses atau menambah pengetahuannya hanya dengan melihat video tersebut. Video tutorial dikemas dengan menarik agar membuat penonton atau penggunanya mudah untuk memahami isi dari video tersebut.

Dalam penelitian Tugas Akhir ini penulis ingin membuat sebuah karya “Pembuatan *Video Tutorial* Sanggul Pengantin Batak Toba Modifikasi dengan Teknik Serat Nanas Modern” didalam Tugas Akhir ini akan berisikan *video* mengenai penataan sanggul serat nanas modern pada pengantin adat batak toba yang diharapkan dapat menjadi sumber belajar dan referensi, juga membantu masyarakat perihal modifikasi sanggul pengantin batak toba mengingat terbatasnya pembahasan mengenai sanggul modifikasi batak toba dengan teknik serat nanas modern.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis menuliskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Faktor yang perlu diperhatikan pada Sanggul Pengantin Batak Toba Modifikasi dengan Teknik Serat Nanas Modern.
2. Terbatasnya *video tutorial* Sanggul Pengantin Batak Toba Modifikasi dengan Teknik Serat Nanas Modern.
3. *Trend* sanggul Batak Toba modifikasi lebih banyak diminati dan dikenal oleh pengantin adat batak toba dan juga masyarakat.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan karena terbatasnya waktu, kemampuan biaya dan tenaga, maka peneliti membatasi masalah ini pada "Pembuatan *Video Tutorial* Sanggul Pengantin Batak Toba Modifikasi dengan Teknik Serat Nanas Modern". Dengan membatasi modifikasi sanggul dengan perbedaan dari aksesoris, bentuk sanggul, dan juga bentuk sunggar yang lebih modern. *Video* ini akan dibuat dalam durasi 10 menit dibantu dengan model sebagai bentuk pengaplikasian sanggul modifikasi adat batak toba.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu "Bagaimana Pembuatan *Video Tutorial* Sanggul Pengantin Batak Toba Modifikasi dengan Teknik Serat Nanas Modern layak untuk dipublikasikan?"

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka tujuan dari tulisan ini adalah untuk menghasilkan *Video Tutorial* Sanggul Pengantin Batak Toba Modifikasi dengan Teknik Serat Nanas Modern yang layak untuk dipublikasikan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa : Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *video* Sanggul Pengantin Batak Toba Modifikasi dengan Teknik Serat Nanas Modern.
2. Bagi Program Studi : Memberikan tambahan sumber belajar dan juga referensi pada program Studi Diploma 3 Tata Rias
3. Bagi Masyarakat : Menjadi bahan petunjuk masyarakat untuk terus membuat inovasi baru dan dapat mengikuti perubahan era zaman sekarang terhadap sanggul tradisional adat batak toba ini.

